

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Dapat digunakan peneliti sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian yang untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian dan merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Nursalam, 2013).

Jenis penelitian ini adalah penelitian *survey* dengan menggunakan metode kuantitatif. Sebagaimana yang dikatakan oleh Robert Groves (2010) bahwa *survey* menghasilkan informasi yang secara alami bersifat statistik. *Survey* merupakan bentuk dasar kuantitatif. Penelitian *survey* menanyakan kepada beberapa responden tentang kepercayaan, pendapat-pendapat, karakteristik, dan perilaku yang telah atau sedang terjadi. Penelitian *survey* merupakan suatu bentuk aktifitas yang sudah menjadi kebiasaan pada masyarakat, dan banyak diantaranya berpengalaman dengan riset ini sebagai suatu bentuk yang tersendiri atau yang lainnya. Sedangkan metode kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau yang bersifat sebab akibat-akibat yaitu Hubungan

Kekerasan Psikis Dengan Kesehatan Mental Pada Remaja Sekolah Menengah Pertama Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda. Menguji teori dan analisa data dengan menggunakan statistik hipotesis. Menguji teori dan analisa data dengan menggunakan statistic hipotesis. Dalam rancangan ini digunakan pendekatan *cross sectional* Nursalam (2013), mendefinisikan *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat variabel yang diukur atau diobservasi yaitu Hubungan Kekerasan Psikis dengan Kesehatan Mental Pada Remaja Sekolah Menengah Pertama Selama Pandemi Covid-19 di Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Jadi populasi dalam penelitain ini adalah seluruh siswa dari 11 SMP negeri dan swasta di wilayah kerja Kecamatan Sungai Kunjang sebanyak 2.603 siswa.

No	Nama Sekolah	Jumlah Murid	Jenis Sekolah
1.	MTS AL-AZHAR	336	SWASTA
2.	MTS AL-MUNA	90	SWASTA
3.	SABILAL MUHTADIN	146	SWASTA

4.	SMP CENDANA DDI SAMARINDA	73	SWASTA
5.	SMP MUHAMMADIYAH 2 SAMARINDA	133	SWASTA
6.	SMP MUHAMMADIYAH 6 SAMARINDA	153	SWASTA
7.	SMP NEGERI 25 SAMARINDA	464	NEGERI
8.	SMP NEGERI 28 SAMARINDA	436	NEGERI
9.	SMP NEGERI 38 SAMARINDA	270	NEGERI
10.	SMP NEGERI 40 SAMARINDA	451	NEGERI
11.	SMP PGRI 5 SAMARINDA	51	SWASTA
Total		2.603	

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penulis tidak mungkin meneliti semua yang ada pada populasi, maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi itu. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative atau mewakili. (Sugiyono, 2016)

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan tehnik *total sampling* yaitu mengambil sampel seluruhnya dari populasi (Sugiyono, 2016).

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu keseluruhan dari jalannya penelitian yang berkaitan dengan pengambilan data saat penelitian.

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan yaitu dari bulan Mei-Juni 2021.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di 11 SMP negeri dan swasta di kecamatan Sungai Kunjang dengan angka kasus kekerasan remaja tertinggi di Kota Samarinda.

D. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2010) definisi operasional adalah sebagai batasan ruang lingkup atau pengertian variabel yang diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (alat ukur)

Tabel 3. 1

Definisi Operasional Hubungan Kekerasan Psikis Dengan Kesehatan Mental Remaja SMP di Sungai Kunjang

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen : Kekerasan Psikis	Kekerasan psikis merupakan kekerasan yang dapat mengakibatkan ketakutan, hilangnya rasa percaya diri dan dapat memerikan penderitaan secara psikis ataupun mental.	Kuisisioner B yang berisi tentang Kekerasan psikis dengan menggunakan skala guttman dengan 12 pertanyaan Jawaban ya diberi skor (1) dan jawaban tidak diberi skor (0) .	1. 0-1 tidak ada tindak kekerasan psikis 2. jika > 1 Ada tindak kekerasan psikis	Ordinal
Variabel Dependen : Kesehatan mental pada remaja	Kesehatan mental merupakan salah satu macam kesehatan yang sangat dibutuhkan manusia untuk	Kuisisioner C berisi tentang kesehatan mental pada remaja dengan menggunakan instrumen kuisisioner	1. nilai 0-5 : Normal,tidak terindikasi adanya masalah kesehatan	Ordinal

	mencapai tujuan hidupnya.	<i>self Reporting Questionnaire</i> dengan 20 pertanyaan dan menggunakan skala <i>guttman</i> Jawaban ya diberi skor (1) dan jawaban tidak diberi skor (0).	mental 2. nilai 6-20 : Terindikasi adanya masalah kesehatan mental	
--	---------------------------	--	--	--

E. Instrumen Penelitian

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur yang dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiono, 2016). Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Titik tolak dari penyusunan instrument berdasarkan variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur.

Peneliti memodifikasi kuisioener antara penelitian Resha Pratama yang berjudul “ Gambaran Perilaku Kekerasan Pada Remaja Usia Sekolah Di SD Negeri 07 Ikur Koto Kec. Koto Tangah “, penelitian Felly Novia Rahma yang berjudul “ Pengaruh Child Abuse (Kekerasan Pada Remaja) Dalam Keluarga Terhadap Kecerdasan Intelektual Remaja Di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah “ dan pertanyaan peneliti sendiri. Pertanyaan

kuesioner ini menyangkut jenis-jenis kekerasan psikis seperti, Ancaman/teror, *verbal abuse*, pemaksaan, emosi, kontrol, penyalahgunaan dan pengabaian. Apabila responden menjawab lebih dari 1 pertanyaan “ya” maka responden terindikasi mengalami tindak kekerasan psikis (Munawati, 2011). Kuisisioner tentang kekerasan psikis berjumlah 12 pertanyaan. Dari 12 pertanyaan tersebut

Tabel 3. 2

Kisi-Kisi Instrumen Kekerasan Psikis

Indikator	Nomor Item		Total Item
	Favourable	Unfavourable	
Ancaman/teror	1,2	0	2
<i>Verbal abuse</i>	3,4	0	2
Pemaksaan	5,6	0	2
Emosi	7,8	0	2
Kontrol	9,10	0	2
Penyalahgunaan dan pengabaian	11,12	0	2
Total	12	0	12

Peneliti mendapatkan kuesioner tentang kesehatan mental dari Riskesdas (2013) berupa kuesioner SRQ (self reporting questionnaire) yang berisi 20 pertanyaan. Dari 20 pertanyaan tersebut semuanya bersifat pertanyaan *favourable*. Kuesioner ini memiliki jawaban “ya” dan “tidak” dengan maksud mempermudah responden untuk menjawabnya. Responden pada penelitian ini di indikasikan mengalami gangguan kesehatan mental apabila menjawab “ya” paling sedikit 6 pertanyaan. Maka dari itu, angka 0-5 tidak terindikasi adanya gangguan kesehatan mental dan 6-20 terindikasi adanya gangguan

kesehatan mental. Pengukuran kesehatan mental sendiri terdiri pertanyaan pertanyaan mengenai gejala yang lebih mengarah ke gangguan neurosis seperti gejala depresi, kognitif, somatik, cemas, dan penurunan energi.

Tabel 3.3

Blueprint Self Reporting Questionnaire (SRQ-20)

Indikator	Nomor Item		Total Item
	Favourable	Unfavourable	
Gejala depresi	6,9,10,14,15,16,17	0	7
Gejala cemas	3,4,5	0	3
Gejala penurunan energi	11,13,18,20	0	4
Gejala kognitif	8,12	0	2
Gejala somatik	1,2,7,19	0	4
Total	20	0	20

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu instrumen yaitu kuesioner, terdiri dari kuesioner A, B dan C

- 1) Kuisisioner A yang berisi tentang data karakteristik responden
- 2) Kuisisioner B yang berisi tentang Kekerasan psikis dengan menggunakan skala guttman dengan 12 pertanyaan
- 3) Kuisisioner C berisi tentang kesehatan mental pada remaja dengan menggunakan skala guttman dengan 20 pertanyaan.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum instrument digunakan dilakukan uji coba terlebih dahulu yaitu dengan pengajuan validitas dan reliabilitas. Agar diperoleh distribusi hasil pengukuran yang mendekati normal, maka jumlah responden untuk uji coba paling sedikit 30 responden (Notoatmojo, 2010). Sedangkan, tempat uji validitas dan reliabilitas

adalah harus di tempat berbeda dengan syarat tempat yang mirip dengan tempat penelitian. Sehingga, peneliti memutuskan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas di SMP Negeri 4 dan SMP Muhammadiyah 3 di wilayah kerja Kecamatan Samarinda Ulu karena bentuk demografis wilayahnya mirip dengan tempat peneliti.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat itu benar untuk mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program *software*. Uji validitas yang dipakai yaitu *korelasi Point-biseral*. Instrumen dikatakan valid apabila lebih $> 0,60$. Sedangkan jika $< 0,60$ maka dinyatakan tidak valid (Kasmadi dan Sunariah, 2014)

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Variabel Kekerasan Psikis

Soal	MP	MT	MP-MT	Sdt	p	q	$\sqrt{p/q}$	p.biseral	status
1	8.62	7.57	1.05	2.25	0.70	0.3	1.53	0.71	valid
2	8.83	7.57	1.27	2.25	0.60	0.4	1.22	0.69	valid
3	8.55	7.57	0.98	2.25	0.73	0.27	1.66	0.72	valid
4	9.12	7.57	1.55	2.25	0.57	0.43	1.14	0.79	valid
5	8.76	7.57	1.20	2.25	0.57	0.43	1.14	0.61	valid
6	9.19	7.57	1.62	2.25	0.53	0.47	1.07	0.77	valid
7	8.43	7.57	0.87	2.25	0.77	0.23	1.81	0.70	valid
8	8.74	7.57	1.17	2.25	0.63	0.37	1.31	0.68	valid
9	8.88	7.57	1.32	2.25	0.57	0.43	1.14	0.67	valid
10	8.89	7.57	1.32	2.25	0.60	0.4	1.22	0.72	valid
11	8.60	7.57	1.03	2.25	0.67	0.33	1.41	0.65	valid
12	8.79	7.57	1.22	2.25	0.63	0.37	1.31	0.71	valid

2. Uji Reliabilitas

Menurut Amos Neoloka (2014) suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel, jika pengukurannya konsisten, cermat, dan akurat. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Untuk menentukan tingkat reliabilitas tes digunakan metode KR 21 (KuderRichardson)

Menurut Fraenkel, Wallen, & Hyun (2012) suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas KR lebih dari 0,70 ($r_i > 0,70$).

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kekerasan Psikis

No	Variabel	Alpha Crobrach	Signifikan	Kesimpulan
1.	Kekerasan psikis	0,76	0,70	Reliabel

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer, yaitu :

Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya atau narasumber sebagai responden yang langsung berhubungan dengan penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari kuisisioner google form yang telah dijawab oleh responden.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan setelah selesai dilakukannya ujian proposal dan tim penguji telah menyatakan bahwa penelitian ini layak untuk dilanjutkan. Kemudian peneliti melakukan pengumpulan data sesuai dengan prosedur administrasi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Alat pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuisisioner dengan berbentuk Google Form mengenai variabel kekerasan psikis dan kesehatan mental. Kuisisioner kekerasan psikis yaitu terdiri dari 12 item pertanyaan. Kuisisioner kesehatan mental yang digunakan ialah *self reporting questionnaire* yang terdiri dari 20 item pertanyaan (SRQ-20). Pada kuisisioner ini menggunakan skala *guttman* dengan pertanyaan tertutup.

H. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data perlu dilakukan pengelolaan data. Adapun langkah-langkah pengelolaan data menurut (Notoatmodjo, 2012) antara lain:

1. Editing (penyuntingan data)

Setelah data ada dari hasil kuesioner google form perlu dilakukan editing (penyuntingan) terlebih dahulu. Editing dilakukan pengecekan apakah kuisisioner sudah sesuai dengan yang di harapkan atau tidak.

2. Coding Sheet (membuat lembar kode)

Setelah dilakukan penyuntingan, selanjutnya dilakukan pemberian kode atau coding, yaitu mengubah data dari bentuk kalimat atau huruf menjadi berbentuk angka atau bilangan.

- 1) Usia, jawaban 12-15 tahun diberi kode (1), jawaban 15-18 tahun diberi kode (2) dan jawaban 18-21 tahun diberi kode (3).
- 2) Kelas, jawaban kelas 7 diberi kode (1), jawaban kelas 8 diberi kode (2) dan jawaban kelas 9 diberi kode (3)
- 3) Jenis Kelamin, jawaban perempuan diberi kode (1) dan jawaban laki-laki diberi kode (2)
- 4) Faktor genetik gangguan jiwa keluarga, jawaban ya diberi kode (1) dan jawaban tidak di beri kode (0)
- 5) Kekerasan psikis, jawaban ya diberi kode (1) dan jawaban tidak diberi kode (0).
- 6) Kesehatan mental, jawaban ya diberi kode (1) dan jawaban tidak diberi kode (0).

3. Data Entry (memasukkan data) atau proccesing

Data Entry merupakan jawabab dari masing-masing responden yang ada dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) yang dimasukkan ke dalam program atau *software* di komputer. *Software* di komputer sendiri memiliki bermacam-macam yang masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangannya. Untuk semua data dari setiap responden setelah dimasukkan perlu

dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan dari kode, atau ketidaklengkapan, dan lainnya, selanjutnya dilakukan pembetulan atau koreksi.

Selanjutnya melakukan analisis data untuk dengan menggunakan program *software* untuk menguji hubungan variabel independen dan variabel dependen. Ada dua macam teknik analisis data yaitu:

1. Analisa Univariat

Tujuan analisis ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Bentuk tergantung pada jenis datanya (Notoatmodjo, 2010). Setiap variabel independen dan variabel dependen pada peneliti ini dianalisis dengan statistik deskriptif dengan distribusi frekuensi untuk memberikan gambaran persentase dari masing-masing variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

a. Distribusi Frekuensi

Rumus untuk menghitung distribusi frekuensi sebagai berikut (Arikunto, 2011) :

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

p = Persentase yang dicari

f = Frekuensi sampel / responden untuk setiap pertanyaan

n = Jumlah keseluruhan sampel / responden

2. Analisa Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square* apabila memenuhi syarat uji chi-square. Syarat uji chi-square adalah tidak ada nilai *expecte* yang kurang dari 5. Kedua variabel yang diuji dikatakan memiliki hubungan yang signifikan apabila dengan tingkat kepercayaan 95%, didapatkan nilai *p-value* kurang dari 0,05 (Sugiyono, 2011).

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

$$Dk = (k - 1) (b - 1)$$

Keterangan :

X^2 : Chi Square

O : Nilai observasioanl

E : Nilai ekspektasi

k : Jumlah kolom

b : Jumlah baris

Jika *P value* yang diperoleh $\leq 0,05$, maka terdapat hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan

variabel dependen sehingga H_0 di tolak. Sedangkan apabila P *value* yang diperoleh $> 0,05$ maka tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen yang di teliti sehingga H_0 gagal ditolak (Hastono, 2007 dalam Nurlidyawati, 2015).

I. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang akan melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subyek penelitian), dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Etika penelitian ini juga mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subyek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat (Notoatmodjo, 2010).

Etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak-hak responden untuk menjamin kerahasiaan identitas responden dan kemungkinan terjadinya ancaman terhadap responden. Secara garis besar, ada 7 (empat) prinsip yang harus dipegang teguh (Milton dalam Notoatmodjo, 2010) yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti mempersiapkan formulir persetujuan responden (*inform consent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subyek. Peneliti cukup menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada responden dan peneliti memberi perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan subyek penelitian pada khususnya.

5. Peneliti membuka diri terhadap tanggapan, kritik, dan saran dari sesama Peneliti terhadap proses dan hasil penelitian, yang diberinya kesempatan dan perlakuan timbal balik yang setara dan setimpal, saling menghormati melalui diskusi dan pertukaran pengalaman dan informasi ilmiah yang objektif.

Peneliti menampilkan kerjasama membangun yang menyumbang dengan berbagi keahlian dan pengetahuan dalam penelitian bersama atau kerja tim. Adapun perilaku yang melanggar prinsip

etika penelitian, bila dan jika peneliti mementingkan diri sendiri dalam penelitian bersama tanpa kesediaan untuk berbagi pengetahuan dalam melaksanakan suatu penelitian bersama

6. Peneliti mengelola, melaksanakan, dan melaporkan hasil penelitian ilmiahnya secara bertanggung jawab, cermat, dan seksama.

Pengetahuan ilmiah ini bersifat kumulatif dan dibangun atas sumbangan sejumlah besar peneliti dan akademisi sepanjang masa. Pengakuan sumbangan berbentuk pujian, kutipan atau sebagai kepengarangan bersama harus disebutkan jika gagasan-gagasan penyumbang telah mempengaruhi secara berarti isi karangan seorang peneliti.

7. Peneliti menyebarkan informasi tertulis dari hasil penelitiannya, informasi pendalaman pemahaman ilmiah dan/atau pengetahuan baru yang terungkap dan diperolehnya, disampaikan ke dunia ilmu pengetahuan pertama kali dan sekali, tanpa mengenal publikasi duplikasi atau berganda atau diulang-ulang.

Plagiat sebagai bentuk pencurian hasil pemikiran, data atau temuan-temuan, termasuk yang belum dipublikasikan, perlu ditangkal secara lugas. Plagiarisme secara singkat didefinisikan sebagai “mengambil alih gagasan atau kata-kata tertulis dari seseorang, tanpa pengakuan pengambilalihan dan dengan niat menjadikannya sebagai bagian dari karya keilmuan yang mengambil”.

J. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahapan yang terdiri dari tahapan persiapan, tahap pengumpulan data dan tahap analisa data.

1. Tahap persiapan

Hal pertama yang dilakukan peneliti adalah mengidentifikasi tempat penelitian dan populasi target. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti mengajukan judul penelitian pada pembimbing hingga judul di setuju oleh pembimbing. Kemudian, peneliti melanjutkan proposal (Bab I, II, III) dan mendapat bimbingan dari pembimbing. Setelah proposal skripsi ini disetujui dan di ujikan, peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas di SMP Negeri 4 dan SMP Muhammadiyah 3 wilayah kerja Kecamatan Samarinda Ulu.

2. Tahap Pengumpulan data

Peneliti membagi sampel di 11 SMP yang ada di wilayah kerja Kecamatan Sungai Kunjang dengan menggunakan google form. Sampel yang terdapat di 11 sekolah yaitu 2.603 responden. Setelah itu peneliti memberi waktu 1 hari kepada responden untuk mengisi kuesioner tersebut, setelah itu peneliti mengolah hasil data dari kuisisioner tersebut untuk memastikan semua pertanyaan terjawab oleh responden dan berdiskusi yang berkaitan dengan penelitian.

